

" Minggu Palma "



Pekan Suci ...

- Sejak Rabu Abu kita memasuki Masa Pra Paskah yang akan berlangsung sampai pada Kamis Putih. Dalam masa Pra Paskah kita mengolah dan mengelola kerohanian kita dengan berdoa, puasa, pantang dan melakukan tindakan amal kasih. Masa Pra Paskah mempersiapkan kita untuk masuk dalam misteri penderitaan, wafat dan kebangkitan Tuhan Yesus yang akan dirayakan dalam peristiwa iman 'Pekan Suci' yang akan dimulai pada Minggu Palma.
- Dalam Pekan Suci Gereja merayakan misteri keselamatan yang diwujudkan Kristus pada hari-hari terakhir hidupnya, sejak Ia sebagai Al Masih memasuki Yerusalem. Pekan Suci mulai pada Minggu Palma, yang menghubungkan perayaan kemenangan Kristus Raja dengan pewartaan penderitaannya.
- Tujuan pekan suci ialah "memperingati sengsara Kristus mulai dari peristiwa Kristus masuk kota Yerusalem sebagai Almasih". Dengan demikian pada pekan suci kita mau merayakan dan menghayati hari-hari terakhir hidup Yesus sesudah memasuki kota Yerusalem dan sebelum memasuki penderitaan-Nya di salib.

Inti Misteri Iman Minggu Palma ...

- Inti misteri iman yang dirayakan di Minggu Palma adalah mengenangkan Yesus Kristus yang masuk Kota Yerusalem. Apa pentingnya Kota Yerusalem ?. Dalam Perjanjian Lama, Yerusalem Kota Daud, kota yang menjadi tempat Allah melaksanakan janji karya kesela-

matan. Yerusalem kota tempat kehadiran Allah.

- Yesus tiba di Yerusalem dengan mengendarai keledai tunggangan, yang menunjukkan simbol perdamaian, kerendahan hati dari seorang raja yang lembut hatinya. Yesus masuk Yerusalem, itu berarti saat di-



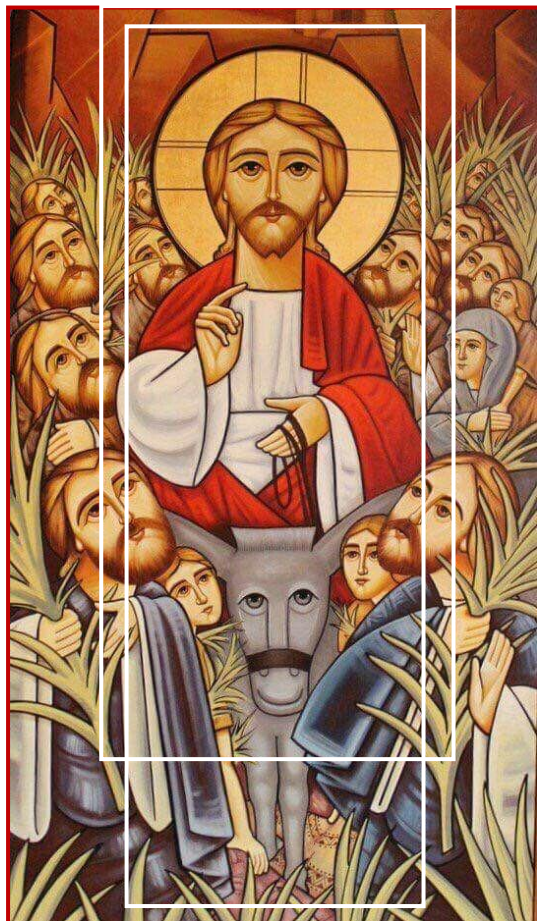
mana Yesus akan menggenapi sejarah keselamatan Allah. Yesus akan melaksanakan secara penuh rencana keselamatan Allah yang dijanjikan Allah sejak lama bagi manusia ; penebusan, pengampunan, pemartabatan hidup seluruh umat manusia.

- Yesus tidak dipaksa untuk melakukannya. Ia secara sukarela merendahkan diri-Nya di dalam kelahiran-Nya, di dalam karya pelayanan-Nya, di dalam kematian-Nya. Tidak

ada seorang pun yang mengambil nyawa-Nya. Ia dengan sukarela menyerahkan nyawa-Nya sendiri (Yoh 10:18). Orang lain tidak mempunyai kesempatan untuk merendahkan diri-Nya; Ia merendahkan dirinya sendiri. Yesus melakukannya sebagai perwujudan ketaatan dan kepasrahan kepada kehendak Bapa-Nya.

Makna Simbolik Perayaan Minggu Palma ...

- Kekhasan perayaan Minggu Palma pada adanya 'daun palma'. Satu-satunya Injil yang menyebutkan pemakaian daun palma adalah Yohanes 12:13 "Mereka mengambil daun-daun palem, dan pergi menyongsong Dia sambil berseru: Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel!". Injil Sinoptik (Markus, Matius, Lukas) menyebutkan ranting-ranting berdaun. Palma itu mempunyai simbol kehidupan, simbol berkat, dan simbol pengharapan.
- Dalam Minggu Palma ada tradisi upacara pemberkatan serta perayaan dengan daun palma masuk ke Gedung Gereja. Gedung Gereja menjadi simbol Kota Yerusalem, dan umat mengikuti Tuhan Yesus masuk Kota Yerusalem, sebagaimana pada zaman Yesus orang-orang mengelu-elukan Yesus sebagai Raja Mesias yang datang. Perayaan ini merujuk kepada peristiwa yang dicatat dalam keempat Injil, yaitu Markus 11:1-11, Matius 21:1-11, Lukas 19:28-44 dan Yohanes 12:12-19.



Menghidupi Minggu Palma ...

- Minggu Palma dirayakan untuk mengenang peristiwa ketika Yesus memasuki kota Yerusalem, sebelum Ia akan menjalani peristiwa sengsara, hingga mati di kayu Salib dan bangkit kembali, yang dirayakan pada Minggu Paskah. Minggu Palma disebut juga hari Minggu Sengsara. Yesus masuk ke kota Yerusalem dengan penuh keagungan dan semarak, untuk kemudian Ia mengalami sengsara, wafat dan dimakamkan, lalu bangkit dengan mulia pada hari ketiga.
- Yesus masuk ke kota Yerusalem dilakukan dalam rangka melaksanakan kehendak dan rencana Allah untuk menyatakan karya keselamatan Allah. Umat Israel berziarah ke kota Yerusalem dalam rangka mengucap syukur atas keselamatan yang dikaruniakan Allah. Sebaliknya Yesus masuk ke kota Yerusalem dilakukan dalam rangka mewujudkan karya keselamatan Allah, yaitu pendamaian melalui penderitaan dan kematian-Nya. Tindakan Yesus masuk ke kota Yerusalem akan membawa Dia kepada penderitaan dan kematian-Nya di atas kayu salib. Penderitaan dan wafat di kayu salib menjadi tanda solidaritas yang nyata dari Allah Bapa kepada kita manusia yang penuh dengan kesulitan, penuh dengan kedosaan.

- Yesus masuk ke kota Yerusalem pada prinsipnya bukan untuk mencari kehormatan duniawi. Yesus tidak masuk ke kota Yerusalem dengan simbol-simbol kekuasaan, sebaliknya dengan kerendahan hati. Yesus tidak mencari kemegahan, Ia tidak mencari nama dan pujian, Ia juga tidak mencari muka dan popularitas diri, apalagi harus mengorbankan orang lain. Karena Yesus tahu bahwa semuanya itu percuma, sia-sia, tidak ada arti, semu, tidak penting. Dengan demikian, Minggu Palma merayakan 'kemenangan dari kerendahan hati'.

